## PT Medco Energi Internasional Tbk

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2020



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 5289 5000 Fax: +62 21 5289 4100 ey.com/id

Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2020

Laporan No. 00469/2.1032/JL.0/02/0697-1/1/VIII/2021

Kepada Manajemen PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan")

#### Ruang Lingkup

Kami telah ditugaskan oleh Perusahaan untuk melaksanakan 'perikatan asurans keyakinan terbatas' sebagaimana yang didefinisikan oleh Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), selanjutnya disebut sebagai perikatan untuk melaporkan indikator-indikator/pengungkapan-pengungkapan Perusahaan untuk tahun 2018, 2019, dan 2020 sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1 ("Hal Pokok") yang disajikan di dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2020 ("Laporan").

Selain seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, yang menegaskan ruang lingkup dari perikatan kami, kami tidak melakukan prosedur asurans pada informasi lainnya yang terdapat di dalam Laporan, dan oleh sebab itu, kami tidak menyatakan kesimpulan atas informasi tersebut.

#### Kriteria

Dalam mempersiapkan Hal Pokok, Perusahaan telah menggunakan definisi-definisi sebagaimana diatur dalam Standar Global Reporting Initiative (GRI) untuk Hal Pokok yang terpilih di dalam Laporan, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan di dalam Lampiran 1 dan di sepanjang Laporan.

Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam memilih Kriteria, dan dalam menyajikan Hal Pokok sesuai dengan Kriteria, dalam semua hal yang material. Tanggung jawab ini termasuk menetapkan dan melaksanakan pengendalian internal, memelihara catatan yang memadai, dan membuat estimasi yang relevan dalam penyusunan Hal Pokok yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2020 (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/JL.0/02/0697-1/1/VIII/2021 (lanjutan)

#### Tanggung Jawab EY

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan atas Hal Pokok berdasarkan bukti yang kami terima.

Kami melaksanakan perikatan kami berdasarkan Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan kerangka acuan perikatan ini sebagaimana telah disepakati dengan Perusahaan. Standar-standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan perikatan kami untuk menyatakan kesimpulan atas apakah terdapat hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria. Sifat, waktu, dan cakupan prosedur-prosedur yang dilaksanakan bergantung pada pertimbangan profesional praktisi asurans kami, termasuk risiko kesalahan penyajian material pada Hal Pokok, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan.

Kami meyakini bahwa bukti yang kami peroleh sudah cukup dan tepat sebagai basis untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas kami.

Independensi dan Kontrol Kualitas Kami

Kami telah menjaga independensi kami dan mengonfimasi bahwa kami telah memenuhi persyaratan Kode Etik Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dan memiliki kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan perikatan asurans ini.

Penjelasan Tentang Prosedur-prosedur yang Dilakukan

Prosedur-prosedur yang dilakukan dalam perikatan asurans keyakinan terbatas bervariasi dalam hal sifat dan waktu, dan lebih sempit dibandingkan dengan perikatan asurans dengan tingkat keyakinan memadai. Oleh sebab itu, tingkat keyakinan yang diperoleh dari perikatan asurans keyakinan terbatas jauh lebih rendah dibandingkan dengan asurans yang akan diperoleh jika perikatan asurans dengan tingkat keyakinan memadai dilaksanakan. Prosedur-prosedur kami dirancang untuk memperoleh asurans dengan tingkat keyakinan terbatas sebagai basis dari kesimpulan kami dan tidak menyediakan semua bukti yang diperlukan untuk menyatakan asurans dengan tingkat keyakinan memadai.



Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2020 (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/JL.0/02/0697-1/1/VIII/2021 (lanjutan)

Meskipun kami mempertimbangkan keeefektivitasan pengendalian internal manajemen dalam menetapkan sifat dan cakupan prosedur-prosedur kami, perikatan asurans kami tidak dirancang untuk menyediakan asurans terhadap pengendalian internal. Prosedur-prosedur kami tidak mencakup kontrol pengujian atau melaksanakan prosedur-prosedur terkait untuk memeriksa pengumpulan atau penghitungan data di dalam sistem Teknologi Informasi (TI).

Sebuah perikatan asurans keyakinan terbatas terdiri dari mengajukan pertanyaan, terutama kepada orang yang bertanggungjawab dalam menyiapkan Hal Pokok dan informasi terkait, dan menerapkan prosedur analitis dan prosedur-prosedur lain yang sesuai.

Prosedur asurans keyakinan terbatas kami mencakup:

- Melakukan inteviu dengan personel kunci untuk memahami proses dalam pengumpulan, penyusunan, dan pelaporan Hal Pokok selama periode pelaporan
- Membandingkan bahwa kriteria perhitungan telah diterapkan dengan benar sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam Kriteria
- Melakukan penghitungan ulang metrik kinerja untuk mengonfirmasi jumlah yang dinyatakan dapat direplikasi
- Melakukan prosedur reviu analitis untuk mendukung kewajaran data
- Melakukan walktrough virtual ke lokasi operasi minyak dan gas, South Natuna Sea Block
   B (Stasiun Belanak, Stasiun North Belut, dan Stasiun Kerisi)
- Melakukan walkthrough virtual ke lokasi operasi ketenagalistrikan, Energi Listrik Batam
- Memastikan, berdasarkan sampel, sumber informasi dasar untuk memeriksa keakuratan data
- Meninjau pengungkapan atas penyajian kembali indikator-indikator GRI 305 Emisi tahun 2018 dan 2019 di dalam Laporan

#### Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan pada Bab 8 'Memperkuat Pengelolaan Lingkungan' pada halaman 64 atas Laporan, sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah merevisi metodologi perhitungan emisi dengan menggunakan perangkat baru dalam menghitung emisi udara dan gas rumah kaca (GRK) Perusahaan. Perusahaan menerapkan metodologi perhitungan yang sudah direvisi secara retrospektif. Oleh karena itu, indikator-indikator GRI 305 Emisi untuk tahun 2018 dan 2019 disajikan kembali. Kesimpulan kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### Kesimpulan

Berdasarkan prosedur-prosedur asurans keyakinan terbatas yang telah dilaksanakan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2020, tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria.



Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan Hal Pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2020 (lanjutan)

Laporan No. 00469/2.1032/JL.0/02/0697-1/1/VIII/2021 (lanjutan)

Penggunaan Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Kami

Kami melepaskan asumsi apapun atas tanggung jawab terhadap penggunaan dari laporan asurans keyakinan terbatas, atau Hal Pokok yang bersangkutan, kepada pihak selain Manajemen Perusahaan atau untuk kepentingan apapun selain dari tujuan yang telah direncanakan.

Purwantond, Sungkoro & Surja

Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0697

4 Agustus 2021

# Lampiran 1. Hal Pokok untuk Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen atas Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2020

GRI 102-8 - Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya

	Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
1.	Jumlah total	Tetap	Perempuan	Minyak dan	347	440	427
	karyawan berdasarkan		Laki-laki	gas (Indonesia	1.630	1.781	1.752
	kontrak kerja	Temporer	Perempuan	dan Oman	19	6	3
	kepegawaian (tetap dan		,	(2018 <del>-</del> 2020),			
	temporer),		Laki-laki	Tunisia	92	76	45
	berdasarkan			(2018), dan			
	jenis kelamin (GRI 102-8)			Thailand (2019-			
	(0111020)			2020))			
		Tetap	Perempuan	Ketenagalis	51	67	70
		Temporer	Laki-laki Perempuan	trikan (Indonesia)	<u>476</u> 22	549 13	560 11
		remporer	Laki-laki		275	168	143
2.	Jumlah total	Wilayah	Oman	Minyak dan	186	191	185
	karyawan berdasarkan		Tunisia Thailand	gas (Indonesia	55 Tidak berlaku	Tidak berlaku 69	Tidak berlaku 45
	kontrak kerja		(Kantor	dan Oman	Tidak beriaku	09	45
	kepegawaian (tetap dan		Bangkok)	(2018-			
	temporer),		Thailand (Bualuang)	2020), Tunisia	Tidak berlaku	28	38
	berdasarkan		Block A	(2018), dan	135	150	153
	wilayah (GRI 102-8)		South	Thailand (2019-	185	194	181
	102 0)		Sumatra	2020))			
			Rimau South	4	129 760	101 414	97 338
			Natuna Sea		700	414	330
			Block B				
			Lematang	1	30	28	27
			Tarakan Kantor	-	30 578	29 1,042	29 1,077
			Jakarta			2,0 .2	
			Bangkanai	_	Tidak berlaku	42	42
		Wilayah	Sampang Medco Power	Ketenagalis	Tidak berlaku 72	15 82	15 99
		Wilayan	Indonesia	trikan	12	02	,,,
			(Kantor Pusat	(Indonesia)			
			Jakarta) Medco	+	11	_	-
			Power				
			Indonesia				
			(Singa) Medco	-	3	3	-
			Hidro				
			Indonesia (Jakarta)				
			Pembang-		22	24	22
			kitan				
			Pusaka Parahiangan				
			(Cianjur)				
			Bio Jathropa		22	20	19
			Indonesia				
			(Cianjur)				
			Medco Cahaya		9	11	11
			Geothermal				
			(Jakarta)	_	225	1.65	120
			Mitra Energi Batam and		225	165	130
			Dalle Energi				
			Batam (Batam)				
			Energi Listrik	†	45	46	46
			Batam				
			(Batam) Multidaya	+	21	23	21
			Prima			23	21
			Elektrindo				
			(Palembang)				
ĺ							

	Indikato	or/pengungkar	oan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
			Energi Prima Elektrika (Palembang)		21	24	24
			Tanjung Jati B (Jepara)		263	268	250
			Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		100	105	101
			Medco Power Service Indonesia (Pekanbaru)		Tidak berlaku	Tidak berlaku	36
			Medco Power Solar Sumbawa (Sumbawa)		Tidak berlaku	Tidak berlaku	4
			Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		10	26	21
3.	Jumlah total karyawan	Purnawaktu	Perempuan	Minyak dan gas	366	446	430
	berdasarkan jenis kontrak		Laki-laki	(Indonesia dan Oman	1.722	1.857	1.797
	ketenagakerjaan (purnawaktu dan	Paruh waktu	Perempuan	(2018- 2020),	-	-	-
	paruh waktu), berdasarkan jenis kelamin (GRI 102-8)		Laki-laki	Tunisia (2018), dan Thailand (2019- 2020))	_	-	-
		Purnawaktu	Perempuan	Ketenagalis trikan	73	80	81
		Laki-laki  Paruh Perempuan waktu	Laki-laki	(Indonesia)	751	717	703
			7	-	-	-	
			Laki-laki		-	-	-
4.	Apakah kegiatan d signifikan dilakuka karyawan. Jika be skala pekerjaan ya yang bukan karya	in oleh pekerja rlaku, deskrips ang dilakukan d	ı yang bukan si sifat dan oleh pekerja	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019- 2020))	Kegiatan berbasis proyek Pengadaan, dan Konstru	s termasuk Pengeboran dar ksi (EPC)	Engineering,
				Ketenagalis trikan (Indonesia)	Kegiatan berbasis proyek Konstruksi (EPC)	termasuk <i>Engineering</i> , Pe	ngadaan, dan
5.	<ol> <li>Setiap variasi yang signifikan dalam angka- angka yang dilaporkan dalam Pengungkapan 102-8-a, 102-8-b, dan 102-8-c (misalnya variasi musiman dalam industri pariwisata atau pertanian) (GRI 102-8)</li> </ol>			Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019- 2020))	Tidak berlaku		
				Ketenagalis trikan (Indonesia)			

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2018 2019			
6.	Penjelasan tentang bagaimana data dikompilasi, termasuk setiap asumsi yang dibuat (GRI 102-8)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019- 2020))	Data dikompilasi dari <i>dat</i>	abase dan kompilasi manua	al		
		Ketenagalis trikan (Indonesia)					

#### GRI 203 - Dampak Ekonomi Tidak Langsung

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
7.	Tingkat pengembangan dari investasi infrastruktur yang signifikan dan dukungan layanan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	US\$439.180	US\$733.754	US\$696.907
		Ketenagalis trikan (Indonesia)	US\$66.710	US\$31.932	US\$58.085
8.	Dampak kini atau yang diperkirakan akan terjadi pada masyarakat dan perekonomian lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang relevan (GRI 203-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019- 2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain:  Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal.  Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum, yakni masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, lampu jalan bertenaga surya, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain:  Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal.  Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum, yakni masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik. Seluruh investasi menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.	Investasi infrastruktur di MedcoEnergi mencakup antara lain:  Perbaikan atau pembangunan jalan dan jembatan yang menyediakan akses yang lebih baik bagi masyarakat lokal.  Pembangunan atau perbaikan fasilitas umum, yakni masjid, sekolah, sumur air bersih, sistem drainase, perumahan untuk kelompok rentan, rute evakuasi, lampu jalan bertenaga surya, perpustakaan desa dan ruang publik, fasilitas olahraga, dan infrastruktur pertanian tanaman organik. Seluruh investasi ini menghadirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat dalam bentuk fasilitas umum yang layak dan bermanfaat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
9.	Apakah investasi dan layanan ini berifat komersial, dalam bentuk benda atau barang, atau keterlibatan bersifat pro bono (GRI 203- 1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019- 2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Semua investasi infrastru	uktur berbentuk benda atau	barang.

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
10.	Contoh dampak ekonomi tidak langsung yang sudah teridentifikasi yang signifikan dari organisasi, termasuk dampak positif dan negatif (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalis trikan (Indonesia)	Social Return on Investment (SROI) adalah metode perhitungan nilai finansial dari dampak suatu program. Metode ini memberikan landasan informasi untuk keputusan tentang pilihan program, strategi, anggaran, dan skala dari masing-masing program. Pengukuran nilai ini adalah cara lain untuk mengomunikasikan manfaat suatu program dengan cara yang jelas dan konsisten. Metode ini juga mendukung manajemen risiko, identifikasi peluang, dan meningkatkan nilai program.  Di Kampung Bilis, SROI digunakan oleh Yayasan Sahabat Investasi Indotama (YSII) untuk mengevaluasi dampak kegiatan antara 2016 dan 2018 berdasarkan pedoman dari organisasi Social Value International.  Berdasarkan perhitungan SROI, nilai kini dari keseluruhan hasil program ini adalah Rp2.378.341.661, dengan total investasi sebesar Rp858.041.148, dan nilai SROI dari tahun 2016 hingga 2018 adalah sebesar 2,77. Artinya, untuk setiap investasi Rp1, manfaat selama tiga tahun dari program ini adalah Rp2,77.	Medco Energi tidak menggunakan atau melibatkan pihak ketiga yang independen untuk melakukan Social Return on Investment (SROI) untuk menghitung dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan pada tahun 2019.	Di Lematang, SROI digunakan oleh Center of Entrepreneurship, Change, and Third Sector (CECT) Universitas Trisakti untuk mengevaluasi hasil program Budidaya Lebah Madu antara tahun 2018 dan 2020 berdasarkan Tujuh Prinsip Nilai Sosial Internasional.  Manfaat dari program Budidaya Lebah Madu at pendaya Lebah Madu di Lematang mencakup peningkatan pendapatan dari penjualan madu, dan kesempatan mengajar di Universitas Sriwijaya Sumatera Selatan. Nilai tambah lain dari program ini adalah peningkatan kapasitas dari para petani lebah madu, pengembangan industri rumah tangga, serta peningkatan kualitas produk.  Berdasarkan perhitungan SROI untuk Budidaya Lebah Madu pada tahun 2020, nilai kini total dari keseluruhan hasil program sepanjang tahun 2018-2020 adalah Rp524.094.485, dengan total investasi sebesar Rp 222.674.149. Nilai SROI dari tahun 2018 hingga 2020 adalah 2,35, yang berarti untuk setiap investasi Rp1, manfaat program selama tiga tahun adalah Rp2,35.
11.	Signifikansi dari dampak ekonomi tidak langsung dilihat dalam konteks tolok ukur eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan (GRI 203-2)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalis trikan (Indonesia)	Upaya di Kampung Bilis mendukung realisasi SDG 8 (Target 8.3), SDG 14 (Target 14.7 dan 14.b), serta SDG 17 (Target 17.17).	Tidak berlaku	Upaya di Lematang mendukung realisasi SDG 1 (Target 1.1), SDG 2 (Target 2.3), SDG 8 (Target 8.3), serta SDG 15 (Target 15.2)

#### GRI 205 - Anti-korupsi

	Indikator/pengungkapan		2018		2019*		2020	
12.	Jumlah dan persentase total dari operasi yang		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	dinilai memiliki risiko terkait korupsi (GRI 205- 1)	Minyak dan gas (Indonesia)	6	86%	7	100%	10	100%
		Ketenagalis trikan (Indonesia)	6	43%	6	50%	6	43%
13.	Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui penilaian risiko (GRI 205-1)	Korporasi	korporasi, dalam peng hubungan p	oihak ketiga, epentingan, urusan	Liabilitas tindak pidana korporasi, kasus suap terhadap pegawai pemerintah, risiko kecurangan pada procure to pay, benturan kepentingan, serta risiko pelanggaran terhadap United States Office of Foreign Assets Control (OFAC).			
14.	Jumlah dan persentase total anggota badan		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
organisasi meng	tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi di Indonesia (GRI 205-2)	Korporasi	15	100%	16	100%	14	100%

15.		entase total karyawan yang		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
		ısikan oleh organisasi kan dan prosedur anti-korupsi	Minyak dan gas (Indonesia)	1.847	100%	1.808	100%	1.959	100%
				824	100%	797	100%	784	100%
16.	Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
		isikan oleh organisasi kan dan prosedur anti-korupsi	Minyak dan gas (Indonesia)	418	100%	381	100%	461	100%
			Ketenagalis trikan (Indonesia)	Komunikasi mitra bisnis dilaku serangkaiar	ıkan melalui		Komunikasi kepada mitra bisnis dilakukan mel serangkaian email dan audit vendor.		an melalui
17.		mlah dan persentase total anggota badan		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti- korupsi (GRI 205-2)		Korporasi	15	100%	9	56%	14	100%
18.	Jumlah dan			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	yang telah dib	el karyawan ng telah ngikuti atihan anti- upsi (GRI	Minyak dan gas (Indonesia)	1.847	100%	1.808	100%	1.959	100%
	pelatihan anti- korupsi (GRI 205-2)		Ketenagalis trikan (Indonesia)	824	100%	797	100%	784	100%
	203 2)	Pelatihan partisipatif yang diberikan melalui pengisian formulir Pernyataan	Minyak dan gas (Indonesia)	1.821	99%	1.765	98%	1.941	99%
		Ketaatan (SoA) untuk minyak dan gas dan ketenagalistrikan	Ketenagalis trikan (Indonesia)	797	97%	775	97%	768	98%
		Pelatihan intensif yang diberikan melalui pelatihan di kelas	Minyak dan gas (Indonesia)	480	26%				
	tan Dangungkan	3.10.00		327	40%			hun 2010 aa	

<sup>\*</sup>Catatan: Pengungkapan GRI 205 untuk operasi di Indonesia tidak termasuk aset-aset yang baru di akuisisi, di mana pada tahun 2019 aset-aset tersebut masih menjalani proses integrasi.

### GRI 305 - Emisi

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018**	2019**	2020
19.	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO₂ (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	1.363.672,01	1.691.760,42	1.405.607,58
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	905.792,14	918.587,57	779.372,59
20.	Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)) Ketenagalistrik an (Indonesia)	CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O, CH <sub>4</sub>	CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O, CH <sub>4</sub> , HFCs	
21.	Emisi CO <sub>2</sub> biogenik dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	254,43	1.670,61	1.054,89
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	0,94	1,53	1,28

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018**	2019**	2020	
22.	Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan, atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	dan L8- L8- nisia Perhitungan internal berdasarkan American Petroleum Institut. Compendium 2009, United States Environmental Protection Agnisia Pollutant-42 (US EPA AP-42), dan Intergovernmental Panel on Change (IPCC) Guidelines for National Greenhouse Gas Inventor 2 2006  Sumber nilai GWP: IPCC Fourth Assessment Report			
		Ketenagalistrik an (Indonesia)				
			Sumber nilai GWP: IPCC Fourth Assessment	Report		
23.	Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Kontrol operasional			
24.	Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)) Ketenagalistrik an (Indonesia)	- US EPA AP-42 - IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories 2006 - The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004 - ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals  - The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004			
			organization level for qu emissions and removals - Pedoman Penyelengga	arding specification with of antification and reporting raan Inventarisasi Gas Ruill - Volume 1 Tahun 2017	of greenhouse gas mah Kaca Nasional	
25.	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan lokasi dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	263,48	455,01	11.272,08	
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	53,85	49,85	56,51	
26.	Jika ada, emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung kotor berdasarkan pasar dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tidak berlaku untuk nega	L ara tempat MedcoEnergi t	peroperasi	
27.	Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	CO <sub>2</sub>			

Ind	likator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018**	2019**	2020	
pemanasar	ktor emisi dan nilai potensi n global (GWP) yang digunakan an ke sumber GWP (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Singapura: Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Malaysia: The IFI Dataset of Default Grid Factors v.2.0, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) - Thailand: CO <sub>2</sub> Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand - Singapura: Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore	Sumber faktor emisi: - Indonesia: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia - Oman dan Malaysia: The IFI Dataset of Default Grid Factors v.2.0, United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) - Thailand: CO <sub>2</sub> Emissions per kWh, Energy Policy and Planning Office, The Ministry of Energy of the Kingdom of Thailand - Singapura: Electricity Grid Emission Factor and Upstream Fugitive Methane Emission Factor, Energy Market Authority of the Republic of Singapore	
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	Sumber faktor emisi: Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2018, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia			
29. Pendekata 305-2)	n konsolidasi untuk emisi (GRI	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Kontrol operasional			
	netodologi, asumsi, dan/atau alat in yang digunakan (GRI 305-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	- API Compendium 2009 - The GHG Protocol for Corporate Accounting and Reporting Standard from WBCSD and WRI 2004 - ISO 14064-1:2006 regarding specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals			
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	WBCSD and WRI 2004 - ISO 14064-1:2006 reg.	orporate Accounting and arding specification with <u>c</u> antification and reporting	guidance at the	
31. Rasio inten emisi GRK untuk organisasi 305-4)	·	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	248,50	236,74	218,38	
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	0,55	0,56	0,53	

	Indikator	/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018**	2019**	2020	
		ii. Cakupan 1 + Cakupan 2	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	248,54	236,81	220,13	
			Ketenagalistrik an (Indonesia)	0,55	0,56	0,53	
32.	32. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio (GRI 305-4)		Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	tCO₂e/1000 TOE HC produk hidrokarbon (TOE HC = Ton of Oil Equivalent of Hydocarbon product, yang terdiri dari produk minyak dan gas)			
			Ketenagalistrik an (Indonesia)	tCO₂e/MWH			
33.	Jenis emisi GRK y rasio intensitas ((	vang dimasukkan dalam GRI 305-4)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	- Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung - Sumber emisi GRK (Cakupan 1) langsung + emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung			
34.	Gas-gas yang teri (GRI 305-4)	masuk dalam penghitungan	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)) Ketenagalistrik an (Indonesia)	CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O, CH <sub>4</sub>	CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O, CH <sub>4</sub> , HFCs		
35.	Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya (GRI 305-7)	NOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura	10.923,84	11.345,43	9.805,95	
			(2020)) Ketenagalistrik	3.014,63	1.940,90	1.790,91	
		SOx (ton/tahun)	an (Indonesia) Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	108,04	464,56	332,34	
			Ketenagalistrik	292,03	475,04	381,47	
		VOC (ton/tahun)	an (Indonesia) Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	2.194,52	2.429,88	2.077,92	
			Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tidak berlaku			

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018**	2019**	2020
PM (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	93,01	175,36	164,37
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	116,64	165,45	180,10
36. Sumber faktor emisi yang digunakan (GRI 305-7)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020)) Ketenagalistrik		dasarkan American Petrol Jnited States Environment 42)	
37. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-7)	man (Indonesia) Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), Thailand dan Malaysia (2019-2020), dan Singapura (2020))	- API Compendium 2009 - US EPA AP-42 - The GHG Protocol for C WBCSD and WRI 2004 - ISO 14064-1:2006 reg organization level for quemissions and removals - Peraturan Menteri Neg.	orporate Accounting and R arding specification with g antification and reporting o ara Lingkungan Hidup Rep Pedoman Penghitungan B	uidance at the of greenhouse gas ublik Indonesia Nomor
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik Termal	Peraturan Menteri Lingk Kehutanan Republik Indo P.15/MENLHK/SETJEN/ Baku Mutu Emisi Pembai Termal	onesia Nomor KUM.1/4/2019 tentang

<sup>\*\*</sup>Catatan: Pengungkapan GRI 305 untuk tahun 2018 dan 2019 telah disajikan kembali sebagai hasil dari revisi metodologi perhitungan emisi dengan menggunakan perangkat baru dalam menghitung emisi udara dan gas rumah kaca Perusahaan.

## GRI 307 - Kepatuhan Lingkungan

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
38.	Denda yang signifikan dan sanksi non- moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan tentang lingkungan hidup (GRI 307-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	undang-undang dan per denda moneter yang i	aturan lingkungan yang r	ketidakpatuhan terhadap mengakibatkan timbulnya neter, atau kasus yang a di semua unit bisnis.

## GRI 401 - Kepegawaian

	Indikato	r/pengungkap	an	Jenis entitas dan lokasi	20	18	2	019	2	020
39.	Jumlah total				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
	dan tingkat perekrutan	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia	76	3,64%	21	0,91%	13	0,58%
	karyawan baru selama		30-50 tahun	dan Oman	103	4,93%	81	3,52%	14	0,63%
	periode pelaporan, berdasarkan kelompok usia, jenis		Di atas 50 tahun	(2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	9	0,43%	7	0,30%	4	0,18%

Indikato	or/pengungkap	an	Jenis entitas dan lokasi	2018		20	19	2020												
kelamin, dan wilayah. (GRI	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalis trikan	45	5,46%	50	6,27%	58	7,40											
401-1)		30-50 tahun Di atas 50 tahun	(Indonesia)	40 3	4,85% 0,36%	53 8	6,65% 1,00%	27 5	3,44 0,64											
	Jenis	Perempuan	Minyak dan	39	1,87%	23	1,00%	15	0,67											
	kelamin	Laki-laki	gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	149	7,14%	86	3,73%	16	0,72											
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalis trikan	12	1,46%	17	2,13%	9	1,15											
	Wilayah	Laki-laki Tunisia	(Indonesia) Minyak dan	76 3	9,22% 0,14%	94 Tidak berla	11,79% ku	81	10,33											
		Oman	gas (Indonesia dan Oman	8	0,38%	14	0,61%	3	0,13											
		Thailand (Kantor Bangkok)	(2018 <del>-</del> 2020), Tunisia	Tidak berlaku		11	0,48%	2	0,09											
		Thailand (Bualuang)	(2018), dan Thailand	Tidak berlaku		2	0,09%	=												
		Block A	(2019 <del>-</del> 2020))	112	5,36%	9	0,39%	2	0,09											
		South Sumatra		2	0,10%	2	0,09%	-												
		Rimau South Natuna Sea Block B	1	9	0,43%	2	0,09%	-												
		Lematang	<u> </u>	-	-	1	0,04%	-												
		Tarakan Kantor	1	54	2,59%	<del>-</del> 67	2,91%	24	1,08											
		Jakarta			_,															
		Bangkanai Sampang	1	Tidak berlaku Tidak berlaku		1 -	0,04%	-												
	Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalis trikan (Indonesia)	24	2,91%	30	3,76%	24	3,06											
		Medco Power Indonesia (Singa)		-	-	-	-	-												
		Medco Hidro Indonesia (Jakarta)		1	0,12%	1	0,13%	-												
	Pemba Pusak Parahi	Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)													15	1,82%	4	0,50%	-	
		Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)	-	9	1,09%	-	-	1	0,13											
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)	-	2	0,24%	5	0,63%	1	0,13											
		Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam (Batam)	-							5	0,61%	5	0,63%	28	3,57					
		Energi Listrik Batam (Batam)	-	3	0,36%	4	0,50%	4	0,51											
		Multidaya Prima Elektrindo		-	ı	3	0,38%	-												
		(Palembang) Energi Prima Elektrika	-	-	-	3	0,38%	-												
		(Palembang) Tanjung Jati	1	13	1,58%	30	3,76%	9	1,15											
		B (Jepara)  Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		13	1,58%	8	1,00%	2	0,26											
		Medco Power Service Indonesia (Pekanbaru)		Tidak berlaku				17	2,17											

Indika	tor/pengungkap	an	Jenis entitas dan lokasi	20	)18	2	2019	2	020
		Medco Power Solar Sumbawa (Sumbawa)	.5.1351	Tidak berlak	u			2	0,26%
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		3	0,36%	18	2,26%	2	0,26%
40. Jumlah total		Sukui tu)		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
dan tingkat pergantian karyawan	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia	3	0,14%	10	0,43%	5	0,22%
selama periode pelaporan, berdasarkan kelompok		30-50 tahun Di atas 50 tahun	dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	63 45	3,02% 2,16%	111 53	4,82% 2,30%	41 44	1,84% 1,98%
usia, jenis kelamin, dan wilayah. (GRI	Kelompok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalis trikan	15	1,82%	70	8,78%	50	6,38%
401-1)		30-50 tahun Di atas 50	(Indonesia)	45 6	5,46% 0,73%	55 11	6,90% 1,38%	44 9	5,61% 1,15%
	Jenis	tahun Perempuan	Minyak dan	22	1,05%	48	2,08%	28	1,15%
	kelamin	,	gas (Indonesia		·				·
		Laki-laki	dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	89	4,26%	126	5,47%	62	2,78%
	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalis trikan	9	1,09%	9	1,13%	10	1,28%
	Wilayah	Laki-laki Tunisia	(Indonesia) Minyak dan	57 1	6,92% 0,05%	127 Tidak ber	15,93%	93	11,86%
	Wilayali	Oman	gas (Indonesia	15	0,03%	14	0,61%	7	0,31%
		Thailand (Kantor Bangkok) Thailand	dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan	Tidak berlak Tidak berlak	u	13	0,56%	17	0,76%
		(Bualuang)	Thailand	ridak beriak	·u				
		Block A South Sumatra	(2019-2020))	6	0,10% 0,29%	3 8	0,13% 0,35%	4 5	0,18% 0,22%
		Rimau South Natuna		1 30	0,05% 1,44%	5	0,22%	4 8	0,18% 0,36%
		Sea Block B Lematang		1	0,05%	1	0,04%	1	0,04%
		Tarakan		-	- 2.62%	1	0,04%	-	4.04%
		Kantor Jakarta		55	2,63%	123	5,34%	41	1,84%
		Bangkanai Sampang	_	Tidak berlak Tidak berlak		2	0,09% 0,04%	2	0,09% 0,04%
	Wilayah	Medco Power Indonesia (Kantor Pusat Jakarta)	Ketenagalis trikan (Indonesia)	11	1,33%	20	2,51%	12	1,53%
		Medco Power Indonesia (Singa)		-	-	11	1,38%	-	-
		Medco Hidro Indonesia (Jakarta)	-	2	0,24%	1	0,13%	-	-
		Pembangkitan Pusaka Parahiangan (Cianjur)		9	1,09%	2	0,25%	1	0,13%
		Bio Jathropa Indonesia (Cianjur)	-	6	0,73%	2	0,25%	1	0,13%
		Medco Cahaya Geothermal (Jakarta)	1	-	-	3	0,38%	2	0,26%
		Mitra Energi Batam and Dalle Energi Batam		2	0,24%	65	8,16%	48	6,12%
		(Batam) Energi Listrik Batam (Batam)	-	4	0,49%	1	0,13%	2	0,26%

Indika	tor/pengungkap	oan	Jenis entitas dan lokasi	20	)18	2	2019	2	020
		Multidaya Prima Elektrindo (Palembang) Energi Prima Elektrika (Palembang)	iokasi	-	-	-	0,13%	1	0,13%
		Tanjung Jati B (Jepara)		20	2,43%	25	3,14%	27	3,44%
		Medco Geothermal Sarulla (Tapanuli Selatan)		11	1,33%	3	0,38%	6	0,77%
		Medco Power Service Indonesia (Pekanbaru)		Tidak berlak	u			-	-
		Medco Power Solar Sumbawa (Sumbawa)		Tidak berlak	u			-	-
		Medco Ratch Power Riau (Kantor Pusat Jakarta)		1	0,12%	2	0,25%	3	0,38%
karyawan puri diberikan kepa paruh waktu, l	1. Tunjangan yang bersifat standar untuk karyawan purnawaktu organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan (GRI 401-2)		Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	MEPI), B Pendidik (South N Block B) 2. Emergen (MEI dan Pinjamar (South N Block B) 3. Program "Pengha Pengabd dan MEP Natuna S 4. Penghan Tahun Di dan MEP Natuan (Oman) 6. Bantuan Rumah ( 7. Group be termasul	an (MEI dan antuan an Pekerja atuna Sea acy Loan MEPI), an Atas Upah atuna Sea pensiun - rgaan Atas ian" (MEI I, South Sea Block B) gean Ulang inas (MEI I, South Sea Block B) Beasiswa  Kepemilikan Oman)  chefits plan, kasuransi an, gigi, dan	dan g 2. Emer (Miny 3. Progr Peng tidak 4. Peng dan g	ngan pendidiki jas domestik, Pi gency Loan/Pi yak dan gas do ram Pensiun - abdian" (Minya termasuk Ban hargaan Ulang jas domestik) uan Kepemilika	Fhailand, dai injaman Ata: mestik) "Pengharga ak dan gas d gkanai dan S I Tahun Dina	n Oman) s Upah an Atas omestik, Sampang) is (Minyak
			Ketenagalis trikan (Indonesia)	Indonesi Geotherr 2. Emergen (Medco F Indonesi Jati B, M Indonesi Listrik B: 3. Program (Medco F Indonesi Jati B, M	edco Power a, Medco mal Sarulla) cy Loan Power a, Tanjung edco Hidro a, Energi atam) Pensiun	Relax Powe Medc Geotil Sarul 2. Emer (Med Indor Tanju Enerc Batar 3. Progr (Med Indor Tanju Mitra Batar	hermal la) gency Loan co Power nesia, ung Jati B, gi Listrik	Relax Powe Medci Geoth Sarull 2. Emere (Medci Indon Tanju Energ Batan 3. Progr (Medci Indon Tanju Mitra Batan Energ Medci	ermal a) gency Loan co Power esia, ng Jati B, ii Listrik n) aam Pensiun co Power esia, ng Jati B, Energi n & Dalle ii Batam, o

	Indikato	r/pengungka	pan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
42.	Definisi yang dig yang signifikan' (		( 'lokasi operasi	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Sebagaimana dicantumkan	i dalam daftar tunjangan c	li atas
43.	Total jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	366 1.576	1.725	430
		Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Ketenagalis trikan (Indonesia)	73 486	80 525	81 540
44.	Total jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	18 98	18 95	16 77
		Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Ketenagalis trikan (Indonesia)	33	8 42	5 34
45.	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	18 98	18 95	16 77
	berakhir, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Ketenagalis trikan (Indonesia)	5 33	8 42	5 34
46.	Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	14 130	13 93	18 94
	12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin (GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Ketenagalis trikan (Indonesia)	51	5 33	6 38
47.	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja, berdasarkan jenis kelamin	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	100%	100% 100%	100% 100%
	(GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Ketenagalis trikan (Indonesia)	100%	100% 100%	100% 100%
	Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang dapat dipertahankan, berdasarkan jenis kelamin	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018-2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	100%	72,22% 94,90%	100% 98,95%
	(GRI 401-3)	Jenis kelamin	Perempuan Laki-laki	Ketenagalis trikan	100% 100%	100% 100%	75,00% 90,48%
				(Indonesia)			

## GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja

# Indikator untuk tahun 2018 dan 2019, berdasarkan GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2016

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019
Di tingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi (GRI 403-1)	Minyak dan gas aset darat (Indonesia)	Rimau, South Sumatra, Lematang, T HSECom (Komite Kesehatan, Keselar dari Direksi, Kepala Aset, Kepala Divis Tidak berlaku	matan dan Lingkungan) yang terdiri
		Tiuak beriaku	Manajemen K3LL dan Komite Audit K3LL terdiri dari Country Manager (Ketua), Manajer K3LL (Sekretaris), Manajer Aset, Manajer Operasi, Manajer SDM, Dewan Hukum, perwakilan pekerja, dan anggota lainnya yang ditunjuk oleh Ketua.
	Minyak dan gas aset Lepas Pantai	South Natuna Sea Block B Komite Aksi K3LL yang terdiri dari Di perwakilan Pekerja	reksi, Kepala Aset, Kepala Divisi dan
	(Indonesia (2018-2019), Thailand (2019))	Tidak berlaku	Madura Offshore Manajemen K3LL dan Komite Audit K3LL terdiri dari Country Manager (Ketua), Manajer K3LL (Sekretaris), Manajer Aset, Manajer Operasi, Manajer SDM, Dewan Hukum, perwakilan pekerja, dan anggota lainnya yang ditunjuk oleh Ketua.
			Thailand Komite Manajemen Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (HSSE) terdiri dari Ketua, Sekretaris dan perwakilan karyawan Ophir Thailand sebagai anggota lainnya.
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	Medco Power Indonesia Medco Power Indonesia dan setiap ana kerja kesehatan dan keselamatan yanu Pada tingkat Medco Power, kelompo Pelaksana Keselamatan Kesehatar perusahaan, kelompok kerja ini berna	g terdiri dari manajemen dan pekerja. ok kerja ini bernama P2K3 (Panitia n Kerja) dan pada setiap anak
		Setiap bulan, tim tersebut melakuka untuk memastikan bahwa perusahaa yang sesuai dengan peraturan dan re	n telah menerapkan prosedur K3LL
Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen- pekerja untuk kesehatan dan keselamatan (GRI 403-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	100%	
Jenis kecelakan kerja untuk seluruh karyawan dan seluruh pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019))	Kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian     Lost Time Injury     Restricted Work Injury     Medical Treatment Injury	Fatality     Lost Time Injury     Restricted Work Injury     Medical Treatment Injury
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	Medical Treatment Injury	Fatality     Medical Treatment Injury
Total Tingkat Kecelakaan Kerja Tercatat ( <i>Total Recordable Incident Rate/</i> TRIR) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019))	0.59	0.58
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	0.31	0.44
Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019))	0.00	0.00
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	0.00	0.00

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Kecelakaan ( <i>Lost Time Incident Rate</i> /LTIR) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019))	0.13	0.27
	Ketenagalistrik	0.00	0.22
Kematian terkait pekerjaan untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	an (Indonesia) Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019)) Ketenagalistrik	1	1
	an (Indonesia)	_	
Sistem peraturan yang berlaku dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	jam kerja  Tingkat Penyakit Akibat Kerja (Occup 1.000.000 jam kerja =  jumlah penyakit akibat kerja  jam kerja  Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akit Rate/LTIR) per 1.000.000 jam kerja jumlah hari kerja yang hilang termasuk kema	otat (Total Recordable Incident = 1,000,000 national Disease Rate/ODR) per 0,000 nat Kecelakaan (Lost Time Incident
	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2019), Tunisia (2018), dan Thailand (2019))	iam kerja Rimau, South Sumatra, Lematang, Block B, Oman, Tunisia Statistik keselamatan kerja dan insic aset berdasarkan panduan Incident M 01. Sistem ini menggunakan perhitur industri yang digunakan secara luas, Indonesia sebagaimana tercantum Pertambangan Migas tentang Pen Tambang tanggal 25 Oktober 1996,	Farakan, Block A, South Natuna Sea len dikumpulkan oleh masing-masing lanagement Document PRIME-13-OS- ngan dan klasifikasi tingkat insiden sesuai dengan Peraturan Pemerintah dalam Keputusan Direktur Teknik dataan dan Pelaporan Kecelakaan dan mengacu pada Occupational iHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	masing anak perusahaan berdas insiden/kecelakaan dan pelaporan sesuai dengan Peraturan Pemerir Tenaga Kerja No. 3 Tahun 1998 Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan I Transmigrasi PER-01/MEN/1981 tah Penyakit Akibat Kerja) serta	ntah Indonesia (Peraturan Menteri tentang Tata Cara Pelaporan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan jun 1981 tentang Kewajiban Melapor Occupational Safety and Health 1904 - Standard for Reporting and

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019
Perjanjian resmi (baik lokal atau global) dengan serikat buruh mencakup kesehatan dan keselamatan (GRI 403-4)	Minyak dan gas (Indonesia (2018-2019), dan Thailand (2019))	PT Medco E&P Indonesia Perjanjian pada tingkatan lokal (Perja 2016-2018 mencakup:  • K3LL  • Alat Pelindung Diri  • Kecelakaan kerja Medco E&P Natuna Ltd. Klausul-klausul yang secara formal keselamatan kerja, sejalan dengan I dalam Perjanjian Kerja Bersama untumencakup:  • K3LL  • Komite K3LL  • Alat Pelindung Diri  • Jaminan asuransi kecelaka  • Kesehatan lingkungan kerj PT Medco Energi Internasional Tbk Perjanjian Kerja Bersama 2017-2019  • K3LL  • Kecelakaan kerja  • Kecelakaan kerja	membahas isu-isu kesehatan dan Kebijakan K3LL, telah dicantumkan Ik 2017-2018 dan 2018-2020 yang aan kerja ia
		Tidak berlaku	Medco Energi Sampang Pty Ltd. Sampang baru-baru ini mendirikan serikat pekerja dan saat ini masih mematuhi berbagai topik kesehatan dan keselamatan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan Sampang. Karyawan yang bekerja untuk Madura Offshore dipekerjakan di bawah Sampang, oleh karena itu mereka juga mematuhi Peraturan Perusahaan Sampang. Topik HSE meliputi:  Perlindungan kerja Keselamatan kerja Recelakaan kerja Meninggal dunia secara mendadak di tempat kerja Meninggal dunia secara mendadak di tempat kerja Bantuan pemakaman bagi pekerja dan keluarga pekerja yang meninggal dunia  Medco Energi West Bangkanai Ltd. Perjanjian Kerja Bersama Bangkanai 2019- 2021 dikembangkan berdasarkan kesepakatan dan negosiasi dengan Serikat Buruh dan mencakup:  Keselamatan kerja Perlengkapan kerja Medco Energi Thailand (E&P) Ltd. dan Medco Energi Thailand (Bualuang) Ltd. Ukuran organisasi Thailand tidak memadai untuk membentuk serikat pekerja. Oleh karena itu, tidak ada kesepakatan formal. Namun, Thailand menerapkan sejumlah kebijakan Kaban keselamatan, Keamanan dan Lingkungan  Kebijakan Resehatan, Keselamatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan  Kebijakan Penyalahgunaan Alkohol & Zat Kebijakan Penyalahgunaan Alkohol & Zat Kebijakan Perubahan Iklim Kebijakan dari paket dan orientasi penyambutan karyawan baru.

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019
	Ketenagalistrik an (Indonesia)	Medco Power  Medco Power dan seluruh anak perus. pekerja. Berbagai topik kesehatan dar Peraturan Perusahaan Medco Power I termasuk:  K3LL Kecelakaan Kerja	n keselamatan kerja diatur di dalam

## Indikator untuk tahun 2020, berdasarkan GRI 403 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020	
48.	Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat		Jumlah	Persentase
	fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja (GRI	Minyak dan	-	-
	403-9)	gas		
		(Indonesia,		
		Oman, dan		
		Thailand)		
		Ketenagalistrik	=	-
		an (Indonesia)		
49.	Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat		Jumlah	Persentase
	kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi	Minyak dan	-	-
	(tidak termasuk fatalitas) (GRI 403-9)	gas		
		(Indonesia, Oman, dan		
		Thailand)		
		Ketenagalistrik	-	_
		an (Indonesia)	_	_
50.	Untuk semua karyawan: jumlah dan tingkat	arr (fridoriesia)	Jumlah	Persentase
50.	kecelakaan kerja yang dapat dicatat (GRI 403-	Minyak dan	Julillali -	reiselliase -
	9)	gas	-	
	<i>3)</i>	(Indonesia,		
		Oman, dan		
		Thailand)		
		Ketenagalistrik	-	-
		an (Indonesia)		
51.	Untuk semua karyawan: jenis-jenis kecelakaan	Minyak dan	Tidak berlaku	
	kerja utama (GRI 403-9)	gas		
		(Indonesia,		
		Oman, dan		
		Thailand)		
		Ketenagalistrik	Tidak berlaku	
		an (Indonesia)		
52. Unti	Untuk semua karyawan: jumlah jam kerja (GRI	Minyak dan		6.008.480
	403-9)	gas		
		(Indonesia,		
		Oman, dan		
		Thailand)		
		Ketenagalistrik		2.084.544
F 2	Habita and a state of the state	an (Indonesia)	lum lab	Demonstration
53.	Untuk semua pekerja yang bukan merupakan		Jumlah	Persentase
	karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau	Minyak dan	-	<del>-</del>
	tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat	gas (Indonesia,		
	kecelakaan kerja (GRI 403-9)	Oman, dan		
	Receiandan kenja (OM 403 9)	Thailand)		
		Ketenagalistrik	1	0,14
		an (Indonesia)	<u> </u>	0,14
54.	Untuk semua pekerja yang bukan merupakan	dir (iridoriesia)	Jumlah	Persentase
	karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau	Minyak dan	-	-
	tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi:	gas		
	jumlah dan tingkat kecelakaan kerja dengan	(Indonesia,		
	konsekuensi tinggi tinggi (GRI 403-9)	Oman, dan		
		Thailand)		
		Ketenagalistrik	=	=
		an (Indonesia)		
55.	Untuk semua pekerja yang bukan merupakan		Jumlah	Persentase
	karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau	Minyak dan	7	0,46
	tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi:	gas		
	jumlah dan tingkat kecelakaan kerja yang	(Indonesia,		
	dapat dicatat (GRI 403-9)	Oman, dan		
		Thailand)		
		Ketenagalistrik	3	0,43
		an (Indonesia)		
56.	Untuk semua pekerja yang bukan merupakan	Minyak dan	Patah tulang dan disengat serangga	
	karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau	gas		
	tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi:	(Indonesia,		
	jenis-jenis kecelakaan kerja utama (GRI 403-9)	Oman, dan		
		Thailand)		
		Kotopagalistrili	Komatian luka sahak dan natah tulan-	
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	Kematian, luka sobek, dan patah tulang	

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020
57.	Untuk semua pekerja yang bukan merupakan karyawan tetapi yang pekerjaannya dan/atau tempat kerjanya dikendalikan oleh organisasi: jumlah jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand) Ketenagalistrik	15.333.448 6.922.107
		an (Indonesia)	
58.	Bahaya terkait pekerjaan yang memberikan risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, termasuk: i. bagaimana cara suatu bahaya ditetapkan; ii. menentukan bahaya mana yang menyebabkan atau mengakibatkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi selama periode pelaporan; iii. tindakan yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya itu dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hirarki pengendalian (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	Bahaya diidentifikasi dan dikaji berdasarkan Proses Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko MedcoEnergi. Sebagai bagian dari proses, lokakarya khusus aset diadakan bagi tim dari berbagai disiplin. Lokakarya Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko bertujuan untuk membantu anggota tim meminimalkan atau menghilangkan potensi risiko kecelakaan kerja utama dan mengurangi tingkat risiko operasi. Hal ini dilakukan dengan mengukur pengurangan risiko dan memastikan aset memiliki kemampuan dan sumberdaya untuk mengelola potensi risiko kecelakaan kerja utama dengan baik, guna mencapai operasi yang aman, menguntungkan dan berkelanjutan. Proses ini selaras dengan OHSAS 18001: 2007 atau ISO 45001: 2018 tentang persyaratan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja terkait identifikasi bahaya dan mitigasi risiko. Meskipun demikian, operasi minyak dan gas tidak memiliki kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang tercatat pada tahun 2020. Adapun bahaya terkait risiko kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:  • Formasi hidrokarbon: Loss of primary containment, Well Blow out, Subsea Well Blow out  • Kondensat, LNG: Loss of primary containment yang berpotensi menimbulkan kebakaran yang menyebabkan fatalitas, kerusakan lingkungan, kerusakan aset, dan gangguan terhadap bisnis  • Gas hidrokarbon: Loss of primary containment yang berpotensi menimbulkan kebakaran yang menyebabkan fatalitas, kerusakan lingkungan, kerusakan aset, dan gangguan terhadap bisnis  • Minyak dan gas hidrokarbon bertekanan: kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset  • Transportasi udara: fatalitas, pendaratan darurat helikopter, kerusakan aset  • Transportasi dari kapal ke platform lepas pantai: kecelakaan kerja, fatalitas, kerusakan aset  • Tabung gas bertekanan: ledakan api, fatalitas  • Bahan peledak konvensional: ledakan api, fatalitas  • Bahaya tabrakan kapal dengan kapal lain dan struktur lepas pantai: fatalitas, kerusakan aset
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	Medco Power telah mengidentifikasi bahaya terkait aktivitas kerja. Medco Power menggunakan Hazards Identification Risk Assessment and Determine Control (HIRADC) untuk merangkum bahaya fisik, kimia, biologis, ergonomis, dan lain lain. Dalam tiga tahun terakhir, hampir semua kecelakaan kerja yang dicatat disebabkan oleh bahaya fisik. Meskipun demikian, tidak terdapat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang terjadi pada tahun 2020. Bahaya gaya gravitasi sebagai energi potensial yang menyebabkan benda dan/atau orang yang terjatuh dari ketinggian. Bagian bergerak dari alat-alat listrik dan alat berat sebagai energi kinetik terkait dengan kejadian human-machine interface di Medco Power. Bahaya fisik ini juga diklasifikasikan dalam Life Saving Rules (LSR) terkait dengan perlindungan bahaya jatuh ketika bekerja di ketinggian (LSR No. 7) dan memastikan pekerja berada dalam posisi yang aman (LSR No. 8).  Sebagai tindak lanjut untuk memitigasi bahaya tersebut, Medco Power mengadakan pertemuan tahunan K3LL yang melibatkan seluruh anak perusahaan dari Medco Power untuk mengevaluasi penyebab insiden yang terjadi sepanjang tahun. Selain itu, pertemuan tahunan K3LL juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi. Medco Power juga mengambil beberapa tindakan untuk mencegah kecelakaan, seperti mengeliminasi risiko dengan menggunakan peralatan yang lebih aman dan
EC	Tindakan ana nun yang diambil sharras dasar	Minyak dan	tepat, memasang tanda bahaya atau keselamatan di area strategis, memberikan prosedur dan instruksi kerja untuk metode kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri yang tepat untuk seluruh pekerja, dan mengadakan pelatihan K3LL yang wajib diikuti oleh pekerja.
59.	Tindakan apa pun yang diambil atau sedang berlangsung untuk menghilangkan bahaya- bahaya lain yang terkait pekerjaan dan untuk meminimalkan risiko menggunakan hierarki pengendalian (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand)	MedcoEnergi telah mengintegrasikan aspek keselamatan proses ( <i>Process Safety</i> ) ke dalam program <i>Safety Card</i> , melakukan penilaian, mengidentifikasi rencana implementasi dan menyesuaikan unit pendukung kesehatan kerja. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahaya, penilaian risiko, evaluasi dan identifikasi tindak pengendalian pekerja. MedcoEnergi juga telah mengembangkan peta jalan K3LL dan keselamatan proses 2020-2024. Peta jalan ini merupakan bagian dari sistem Manajemen K3LL (HSEMS) MedcoEnergi, yang secara sistematis mengidentifikasi, mengkaji, mengendalikan dan memantau risiko operasional terhadap bisnis, karyawan, kontraktor, pemangku kepentingan, dan lingkungan kami.

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2020
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	Medco Power telah mengintegrasikan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan ke dalam program HSE Card yang membantu pekerja untuk melakukan observasi bahaya, melaporkan bahaya/risiko, serta mengambil tindakan yang tepat. HSE Card dapat diisi secara manual dan melalui aplikasi di iOS dan Android. Semua laporan dikumpulkan di dalam dashboard berbasis web untuk dianalisis dan dikaji lebih lanjut oleh tim K3LL. Tindakan korektif minor dapat dilakukan segera setelah laporan diterima, sementara tindakan korektif yang lebih kompleks akan dilaporkan kepada pihak yang relevan untuk dianalisis dan dibuatkan rekomendasi yang tepat. Mengacu pada HIRADC dalam manajemen bahaya, Medco Power meninjau pengendalian bahaya yang ada dan apabila tingkat bahaya/risiko masih tinggi maka Medco Power akan menambahkan metode pengendalian sebagai berikut:  1. Eliminasi 2. Substitusi 3. Isolasi 4. Prosedur dan Rambu Peringatan 5. Pelatihan dan Pemantauan 6. Alat Pelindung Diri untuk menurunkan nilai bahaya/risiko hingga level yang dapat diterima.
60.	Jika perhitungan berdasarkan 200.000 atau 1.000.000 jam kerja (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tingkat fatalitas, kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi, dan kecelakaan kerja yang dapat dicatat diperhitungkan berdasarkan 1.000.000 jam kerja
61.	Jika ada, menjelaskan alasan ada pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini, termasuk jenis pekerja yang tidak disertakan tersebut (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tidak ada karyawan ataupun pekerja yang tidak disertakan dalam pengungkapan ini
62.	Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami proses data dikumpulkan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan (GRI 403-9)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tingkat kecelakaan dihitung dengan cara sebagai berikut:  Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja per 1.000.000 jam kerja =      jumlah fatalitas
		Minyak dan gas (Indonesia, Oman, dan Thailand) Ketenagalistrik an (Indonesia)	Statistik keselamatan dan data kecelakaan dikumpulkan dari setiap aset sesuai dengan Incident Management Document Guideline. Sistem ini umum dipergunakan untuk perhitungan dan klasifikasi tingkat kecelakaan industri, sesuai dengan Peraturan Pemerintah negara setempat dan merujuk pada Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.  Medco Power menghitung statistik keselamatan kerjanya dari masingmasing anak perusahaan berdasarkan pada prosedur investigasi insiden/kecelakaan dan pelaporan (A800/C01/SOPR010014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia (Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 3 Tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja) serta Occupational Safety and Health Administration (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standard for Reporting and Recording Occupational Injuries and Illness.

## GRI 405 - Keanekaragaman dan kesempatan setara

Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020	
63.	Persentase individu dalam	Jenis kelamin	Perempuan	Korporasi	26,67%	31,25%	21,43%
	badan tata kelola		Laki-laki		73,33%	68,75%	78,57%
	organisasi, berdasarkan jenis kelamin	Kelomp ok usia	Di bawah 30 tahun	Korporasi	-	-	-
	dan kelompok usia (GRI 405-		30-50 tahun		26,67%	12,50%	7,14%
	1)		Di atas 50 tahun		73,33%	87,50%	92,86%

	Indikator/pengungkapan			Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
64.	Persentase karyawan per	Jenis kelamin	Perempuan	Minyak dan gas (Indonesia dan	17,53%	19,37%	19,31%
	kategori karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok		Laki-laki	Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019- 2020))	82,47%	80,63%	80,69%
	usia (GRI 405 <del>-</del> 1)	Jenis kelamin	Perempuan	Ketenagalistrik an (Indonesia)	8,86%	10,04%	10,33%
			Laki-laki		91,14%	89,96%	89,67%
		Kelomp ok usia	Di bawah 30 tahun	Minyak dan gas (Indonesia dan	7,85%	6,64%	5,52%
			30-50 tahun	Oman (2018 <del>-</del> 2020), Tunisia	78,30%	78,03%	78,13%
			Di atas 50 tahun	(2018), dan Thailand (2019- 2020))	13,84%	15,33%	16,34%
		Kelomp ok usia	Di bawah 30 tahun	Ketenagalistrik an (Indonesia)	33,50%	28,61%	27,30%
			30-50 tahun		61,53%	64,37%	64,54%
			Di atas 50 tahun		4,98%	7,03%	8,16%

#### GRI 410 - Praktik keamanan

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
65.	Persentase petugas keamanan yang telah menerima pelatihan resmi dalam kebijakan	Minyak dan gas (Indonesia)	73,70%	78,46%	79,67%
	organisasi tentang hak asasi manusia atau prosedur spesifik dan penerapannya pada keamanan (GRI 410-1)	Ketenagalistrik an (Indonesia)	97,13%	99,04%	100%
66.	Apakah persyaratan pelatihan juga berlaku bagi organisasi pihak ketiga yang menyediakan petugas keamanan (GRI 410-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrik an (Indonesia)	kepada petugas keamanan dari pihak ketiga. ik		

#### GRI 412 - Penilaian hak asasi manusia

	1 19 1 1	Jenis entitas	2	018	20	19***	2020	
	Indikator/pengungkapan	dan lokasi	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
67.	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara (GRI 412-1)	Minyak dan gas (Indonesia) Ketenagalistrik	1 Belum dil	14,29% aksanakan	1	14,29%	1	10%
		an (Indonesia)						
68.	Jumlah total jam dalam periode pelaporan yang dikhususkan untuk pelatihan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur	Minyak dan gas (Indonesia)	96 jam			-		-
	yang berkaitan dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412- 2)	Ketenagalistrik an (Indonesia)		aksanakan				
69.	Persentase karyawan yang dilatih selama periode pelaporan mengenai kebijakan hak asasi manusia atau prosedur yang berkaitan	Minyak dan gas (Indonesia)	1,30%			-		-
	dengan aspek hak asasi manusia yang relevan untuk operasi (GRI 412-2)	Ketenagalistrik an (Indonesia)		aksanakan				
70.	Jumlah total dan persentase perjanjian serta kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia)	klausa ba undang d MedcoEnd Semua ir	ihwa kontrakto dan peraturar ergi termasuk	n pihak ketiga di Indonesia telah mencantumkar tor harus berkomitmen untuk mematuhi undang an yang berlaku di Indonesia dan Etika Bisnis k Konflik Kepentingan dan Anti-suap dan Korupsi ekspektasi dasar dari pernyataan menghormat ak asasi manusia			
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tidak ters		Semua kontrak dengan pihak ketiga di Indonesia telah mencantumkan klausa bahwa kontraktor harus berkomitmen untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia dan Etika Bisnis MedcoEnergi termasuk Konflik Kepentingan dan Anti-Suap dan Korupsi. Semua ini termasuk ekspektasi dasar dari pernyataan menghormati prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia.			a kontraktor uhi undang- di Indonesia asuk Konflik upsi. Semua pernyataan
71.	Definisi yang digunakan untuk 'perjanjian investasi signifikan' (GRI 412-3)	Minyak dan gas (Indonesia)	Tidak ber	laku				
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tidak ber	laku				

<sup>\*\*\*</sup>Catatan: Pengungkapan GRI 412 untuk operasi di Indonesia tidak termasuk aset-aset yang baru diakuisisi, dimana pada tahun 2019 aset-aset tersebut masih menjalani proses integrasi.

## GRI 413 - Masyarakat Lokal

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
72.	Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak dan/atau program pengembangan (GRI 413-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020))	100%	100%	100%
		Ketenagalistrik an (Indonesia)	90,91%	83,33%	83,33%

## GRI 415 - Kebijakan Publik

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020	
73.	Total nilai moneter kontribusi politik baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh organisasi berdasarkan negara dan penerima/ penerima manfaat (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	kontribusi atau sumban	MedcoEnergi tidak mendukung partai-partai politik dan tidak memberikar ontribusi atau sumbangan kepada partai politik apa pun atau organisasi Ifiliasinya di mana pun MedcoEnergi beroperasi.		
74.	Jika berlaku, bagaimana nilai moneter kontribusi berupa benda/barang diperkirakan (GRI 415-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)	Tidak berlaku			

## GRI 419 - Kepatuhan Sosial Ekonomi

	Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2018	2019	2020
75.	Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang- undang dan/atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi (GRI 419-1)	Minyak dan gas (Indonesia dan Oman (2018- 2020), Tunisia (2018), dan Thailand (2019-2020)), Ketenagalistrik an (Indonesia)		n atau sanksi material apa DEnergi atas pelanggaran an.	